
Pendampingan implementasi kurikulum merdeka dalam penyusunan modul ajar di SMP Muhammadiyah 3 Gending Probolinggo

Yus Mochamad Cholily, Anis Farida Jamil, Mayang Dintarini

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia

Penulis korespondensi : Mayang Dintarini

E-mail : mayangdintarini@umm.ac.id

Diterima: 14 Februari 2024 | Direvisi: 27 Februari 2024 | Disetujui: 02 Maret 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

SMP Muhammadiyah 3 Gending merupakan sekolah menengah pertama binaan Persyarikatan Muhammadiyah di kawasan Gending, Probolinggo. Berdasarkan observasi awal dan diskusi dengan mitra permasalahan prioritas yang dihadapi mitra yaitu: 1) mitra belum menerapkan Kurikulum Merdeka, 2) kurangnya pemahaman guru-guru sekolah mitra mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka, dan 3) kurangnya pemahaman guru-guru sekolah mitra mengenai pengembangan perangkat pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam 4 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan pelatihan IKM, pelaksanaan pendampingan IKM, evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan kegiatan pra survey, pelaksanaan Kerjasama dengan SMP Muhammadiyah 3 Gending Probolinggo, dan mempersiapkan bahan pelatihan. Selanjutnya tahap pelatihan IKM yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 Gending kemudian dilanjut pendampingan penyusunan modul ajar yang terdiri dari 3 pertemuan daring dan pengumpulan tugas akhir berupa modul ajar. Kegiatan terakhir yaitu tahap evaluasi dilakukan untuk melihat ketercapaian kegiatan pengabdian. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan ketercapaian pada kegiatan pelatihan sebesar 100% dan 83% pada kegiatan pendampingan penyusunan modul ajar.

Kata kunci: pelatihan; pendampingan; IKM; modul ajar

Abstract

Muhammadiyah 3 Gending Junior High School is the first middle school supported by the Muhammadiyah Association in the Gending area, Probolinggo. Based on initial observations and discussions with partners, the priority problems facing partners are: 1) partners have not implemented the Independent Curriculum, 2) lack of understanding of partner school teachers regarding the Implementation of the Independent Curriculum, next we call it IKM, and 3) lack of understanding of partner school teachers regarding the development of learning tools in the IKM. Service activities are carried out in 4 stages, namely preparation, IKM training, IKM mentoring, and evaluation. The preparation stage was carried out with pre-survey activities, implementing collaboration with SMP Muhammadiyah 3 Gending Probolinggo, and preparing training materials. The next stage of IKM training was carried out at Muhammadiyah 3 Junior High School, followed by assistance in preparing teaching modules which consisted of 3 online meetings and collecting a final assignment in the form of a teaching module. The final activity is the evaluation stage which is carried out to see the achievements of service activities. Based on the results of this service activity, it shows that achievement in training activities was 100% and 83% in mentoring activities in preparing teaching modules.

Keywords: training; mentoring; IKM; teaching module

PENDAHULUAN

SMP Muhammadiyah 3 Gending merupakan sekolah menengah pertama binaan Persyarikatan Muhammadiyah di kawasan Gending, Probolinggo. Sekolah ini beralamat di Jl. Raya Sebaung, Sebaung, Kec. Gending, Kab. Probolinggo Provinsi Jawa Timur. Sekolah ini memiliki 8 guru, dengan siswa berjumlah 76. SMP Muhammadiyah 3 Gending berdiri di tanah dengan luas $3724 m^2$ dengan 3 ruang kelas, dan halaman serta lapangan olahraga yang memadai. Hal ini merupakan potensi yang dapat digunakan untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran secara maksimal dan melibatkan siswa dalam beragam kegiatan di luar kelas. Berikut Gambar 1 merupakan foto gedung SMP Muhammadiyah Gending.



Gambar 1. Gedung SMP Muhammadiyah Gending

SMP Muhammadiyah 3 Gending saat ini menggunakan kurikulum SMP 2013. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Ketua PDM Kecamatan Gending, SMP Muhammadiyah 3 Gending hendak mengimplementasikan kurikulum Merdeka yang direkomendasikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia saat ini. Berdasarkan wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa guru-guru SMP Muhammadiyah 3 Gending belum pernah menerima pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka. Selain dengan wawancara tim pengabdian juga memberikan angket untuk diisi oleh guru-guru. Beberapa pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui seberapa paham dan mengenal guru-guru terhadap kurikulum Merdeka. Adapun hasil angket disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Angket Awal Guru SMP Muhammadiyah 3 Gending

No.	Pertanyaan	Hasil
1	Seberapa paham Bapak/Ibu terhadap implementasi kurikulum merdeka?	60% menjawab kurang paham 20% menjawab cukup paham 20% menjawab sangat paham
2	Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai IKM?	20% menjawab implementasi kurikulum merdeka 40% menjawab implementasi proyek 40% belum mengetahui
3	Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan IKM sebelumnya?	100% menjawab belum pernah mengikuti pelatihan IKM

Berdasarkan hasil wawancara dan angket di atas, dapat terlihat bahwa SMP 3 Muhammadiyah Gending memiliki permasalahan terkait kesiapan para guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan salah satu opsi dari empat pilihan kurikulum yang dapat diadopsi satuan pendidikan dalam rangka pemulihan

Pendampingan implementasi kurikulum merdeka dalam penyusunan modul ajar di SMP Muhammadiyah 3 Gending Probolinggo

pembelajaran (Aditomo et al., 2022). Pemerintah menyediakan empat kurikulum yang dapat diimplementasikan sekolah pasca Pandemi COVID 19, yaitu: kurikulum 2013, kurikulum 2013 yang disederhanakan, kurikulum darurat dan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka sudah mulai diterapkan semenjak tahun 2020 secara terbatas, oleh karena itu disebut juga sebagai kurikulum prototype. Kurikulum Merdeka dirancang dengan harapan agar menghasilkan lulusan yang memiliki moral yang baik. Kurikulum merdeka menekankan peran penting teknologi yang dibutuhkan manusia saat ini untuk menyongsong society 5.0 (Marisa, 2021).

Pemerintah telah melakukan beragam pelatihan, serta pengembangan website mengenai kurikulum merdeka, agar dapat menyampaikan esensi kurikulum merdeka secara merata kepada sekolah dan guru. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beragam kendala. Syarochil & Abadi (2023) menyatakan bahwa masalah yang dihadapi guru dalam menerapkan IKM berupa masalah teknis seperti kurangnya persiapan terhadap perubahan kurikulum, kurangnya buku teks, tidak bisa berubah dari kurikulum lama, kurangnya fasilitas dan infrastruktur. Hal ini didukung oleh Marlina (2023), yang menyatakan permasalahan yang sama, yaitu kurangnya pembinaan untuk guru mengenai implementasi kurikulum merdeka. Susiani (2022) juga menyatakan hal yang sama mengenai permasalahan yang timbul dalam implementasi kurikulum merdeka adalah terbatasnya fasilitas dan infrastruktur, kurangnya kompetensi guru, lambatnya adaptasi guru dan siswa terhadap perubahan kurikulum yang terjadi.

Beberapa artikel penelitian maupun pengabdian menggambarkan bahwa pelatihan terkait IKM masih sangat diperlukan guru-guru di berbagai daerah. Beragam bentuk pelatihan terkait IKM disebutkan cukup membantu guru-guru memahami dan menerapkan IKM. Koroh et al. (2022) menyatakan bahwa pelatihan IKM sangat menolong guru untuk mengeluarkan kemampuan terbaiknya dan platform Merdeka Mengajar memberikan referensi bagi para guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang sesuai dengan program Merdeka. Wiyono (2023) memaparkan bahwa untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka dibutuhkan persiapan berupa pelatihan, webinar, maupun workshop terkait. Hal yang sama disampaikan beberapa penulis dalam artikelnya bahwa pelatihan dibutuhkan untuk membantu guru memahami implementasi kurikulum merdeka (Suanto et al., 2023)

Berdasarkan kajian di atas, tim merancang suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan implementasi kurikulum merdeka untuk guru-guru SMP Muhammadiyah 3 Gending. Kegiatan pendampingan direncanakan dilaksanakan dalam 2 tahapan yaitu pelatihan IKM secara umum kepada guru-guru SMP Muhammadiyah 3 Gending, dan dilanjutkan dengan pendampingan penyusunan modul ajar. Di akhir pelaksanaan akan dilaksanakan refleksi kegiatan mengenai keterlaksanaan dan keberhasilan program pengabdian masyarakat. Bentuk pengabdian tersebut dirancang berdasarkan permasalahan yang dialami SMP Muhammadiyah 3 Gending, yaitu: 1) SMP Muhammadiyah 3 Gending belum menerapkan Kurikulum Merdeka, 2) kurangnya pemahaman guru-guru SMP Muhammadiyah 3 Gending mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka, dan 3) kurangnya pemahaman guru-guru SMP Muhammadiyah 3 Gending mengenai pengembangan perangkat pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, pelaksanaan pendampingan, serta evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan kegiatan yang dilakukan tim pengabdian berupa diskusi dengan tim dan mitra mengenai bentuk kegiatan yang mungkin dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra. Pada tahap persiapan sekaligus ditetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan yang telah disepakati oleh kedua pihak. Pada tahap ini pula tim pengabdian menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan pelatihan seperti kaji literatur, membuat power point, serta menyiapkan beberapa contoh perangkat pembelajaran IKM.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pendampingan implementasi kurikulum merdeka dalam penyusunan modul ajar di SMP Muhammadiyah 3 Gending Probolinggo

Pelatihan implementasi kurikulum merdeka ditujukan untuk guru-guru SMP Muhammadiyah 3 Gending. Pelatihan berisi mengenai pemaparan mengenai IKM secara umum, serta bagaimana cara menerapkan IKM di sekolah. Pelatihan direncanakan dilakukan sebanyak pertemuan secara luring di SMP Muhammadiyah 3 Gending.

3. Tahap Pelaksanaan Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Sebagai tindak lanjut dari program pelatihan IKM, pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran direncanakan dilaksanakan secara daring sebanyak tiga kali pertemuan menggunakan platform zoom. Pada pertemuan pertama guru-guru akan diberikan pemaparan lebih spesifik mengenai modul ajar dan modul proyek pada IKM, dan diakhir kegiatan guru-guru akan diarahkan untuk mencoba mengembangkan satu perangkat pembelajaran. Pada pertemuan kedua guru-guru akan diberi kesempatan untuk memaparkan hasil pekerjaannya, yang akan dicermati Bersama dalam suatu forum diskusi. Diakhir pertemuan kedua, guru-guru akan diminta menyempurnakan perangkat yang telah dibuat, serta mulai merancang asesmen pembelajaran yang sesuai. Kegiatan pada pertemuan ketiga, memiliki bentuk yang serupa dengan pertemuan kedua yaitu berbentuk forum diskusi.

4. Tahap Evaluasi Pelatihan

Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pengabdian terhadap pelatihan yang diberikan serta ketercapaian kegiatan pengabdian. Berikut Tabel 3 adalah indikator ketercapaian kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan soal berbasis AKM.

Tabel 3. Indikator Ketercapaian Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Ketercapaian
1	Pelatihan IKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dihadiri 75 % peserta yang diundang 2. Peserta paham dengan materi pelatihan yang diukur melalui kuisisioner.
2	Pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran IKM.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dihadiri 75 % peserta yang diundang 2. Peserta paham dengan materi pelatihan yang diukur melalui kualitas perangkat pembelajaran. 3. Luaran berupa kumpulan perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan ini diawali dengan tahap persiapan yang terdiri dari observasi awal, pelaksanaan kerjasama dengan mitra, dan persiapan bahan pelatihan. Kegiatan observasi awal dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2023. Hal yang dilakukan ketika kegiatan observasi awal adalah berkomunikasi dengan sekolah mitra secara online untuk mengidentifikasi permasalahan yang dialami mitra. Kegiatan observasi berguna untuk mengidentifikasi dan menjamin kegiatan pengabdian yang dilakukan akan membantu mitra menyelesaikan permasalahan utama yang sedang dihadapi (Boer et al., 2019; Putera et al., 2020). Hasil kegiatan observasi yaitu: 1) sekolah belum menerapkan Kurikulum Merdeka, 2) guru belum pernah mengikuti pelatihan IKM sebelumnya sehingga minimnya pengetahuan tentang IKM, 3) guru belum sepenuhnya memahami mengenai konsep dan praktik IKM, utamanya terkait pengembangan modul ajar. Kegiatan selanjutnya adalah persiapan bahan pelatihan antara lain menyiapkan materi dalam bentuk power point, menyediakan sarana prasarana seperti laptop, HDMI, LCD, juga menyiapkan lembar presensi.

Tahap Pelaksanaan

Pelatihan dan pendampingan implementasi kurikulum merdeka dalam penyusunan perangkat pembelajaran matematika dilaksanakan dalam dua metode yaitu luring maupun daring.

Pendampingan implementasi kurikulum merdeka dalam penyusunan modul ajar di SMP Muhammadiyah 3 Gending Probolinggo

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam kurun waktu 5 bulan yaitu dimulai dari 13 Mei 2023 - 30 September 2023. Kegiatan luring dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 Gending Probolinggo. Adapun keterlaksanaan kegiatan pendampingan tersaji pada Tabel 4.

Tabel 4. Tim Pengabdi beserta perannya

No.	Kegiatan	Waktu	Tempat
1.	Pelatihan IKM	Sabtu, 13 Mei 2023	SMP Muhammadiyah 3 Gending Probolinggo
2.	Pendampingan Penyusunan Modul Ajar		
a.	Pendampingan Pengembangan Modul Ajar	Sabtu, 3 Juni 2023	Zoom
b.	Penyusunan Rencana Pembelajaran	Sabtu, 24 Juni 2023	Google Meet
c.	Penyusunan LKPD dan Instrumen Penilaian	Jumat, 22 September 2023	Google Meet
d.	Pengumpulan Tugas Modul Ajar	Sabtu, 30 September 2023	Google drive

Pelatihan IKM

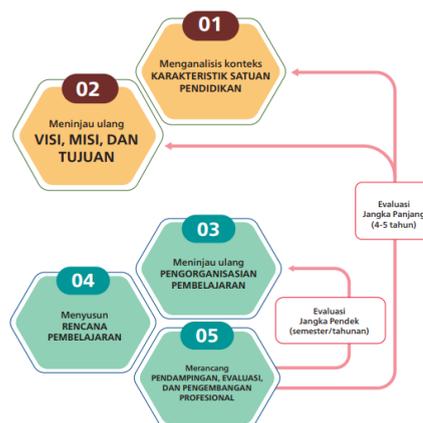
Pelatihan IKM dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 Gending, Probolinggo pada Sabtu, 13 Mei 2023. Kegiatan pelatihan dihadiri oleh 7 orang guru, staf tata usaha dan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Gending. Ketujuh guru yang hadir merupakan guru dari berbagai mata Pelajaran yaitu Matematika, PJOK, IPA, IPS, PKN dan Bahasa Indonesia. Pelatihan IKM memuat materi umum mengenai konsep dan sejarah IKM, tahap adopsi penerapan kurikulum merdeka, asesmen diagnostic, karakteristik kurikulum di setiap jenjang, implementasi kurikulum merdeka pada jenjang SMP/Mts. Berikut Gambar 2 merupakan dokumentasi kegiatan pelatihan IKM di SMP Muhammadiyah 3 Probolinggo.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan IKM di SMP Muhammadiyah 3 Gending

Berdasarkan diskusi yang berlangsung selama pelatihan, guru-guru mengakui masih sebagian kecil guru yang pernah mengikuti pelatihan IKM ini, sehingga pemahaman para guru terhadap IKM masih belum menyeluruh. Terutama terkait dengan hal-hal teknis, seperti penyusunan struktur kurikulum IKM. Proses penyusunan kurikulum bagi satuan Pendidikan yang telah memiliki dokumen kurikulum tercantum pada pedoman penyusunan kurikulum IKM dijelaskan pada gambar 3.

Pendampingan implementasi kurikulum merdeka dalam penyusunan modul ajar di SMP Muhammadiyah 3 Gending Probolinggo

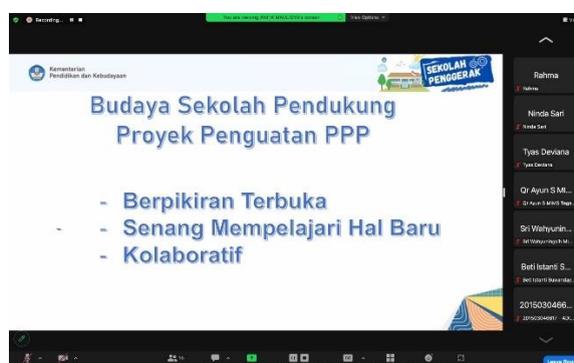


Gambar 3. Proses Peninjauan dan Revisi Kurikulum Operasioanal di Satuan Pendidikan (Hastasasi et al., 2022)

Berdasarkan gambar 3, langkah pertama untuk mengembangkan kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah 3 Gending adalah dengan menganalisis konteks karakteristik SMP Muhammadiyah 3 Gending. Analisis karakteristik satuan pendidikan penting untuk dilakukan agar mendapatkan gambaran utuh kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan dan seluruharganya. Hasil analisis karakteristik akan menjadi landasan dalam proses perumusan visi, misi, dan tujuan satuan Pendidikan (Hastasasi et al., 2022). Proses pengumpulan informasi dapat dilakukan dengan beragam metode seperti kuisisioner, wawancara, forum group discussion (FGD), observasi, ataupun rapor Pendidikan. Menganalisis karakteristik SMP Muhammadiyah 3 Gending salah satunya memiliki tujuan menemukan keunikan yang akan diusung SMP Muhammadiyah 3 Gending dalam IKM. Pada IKM struktur kurikulum dibagi menjadi dua, yaitu Pembelajaran intrakurikuler dan Pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran berbasis proyek dilakukan secara fleksibel baik dalam hal waktu maupun konten.

Pendampingan Pengembangan Modul Ajar

Pendampingan pengembangan modul ajar dilaksanakan secara daring menggunakan zoom. Kegiatan ini dihadiri oleh ketujuh guru SMP Muhammadiyah 3 Gending. Kegiatan ini berisikan mengenai pembahasan mengenai modul ajar pada IKM beserta sharing dari seorang guru penggerak. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan pengembangan modul ajar yang dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2023.



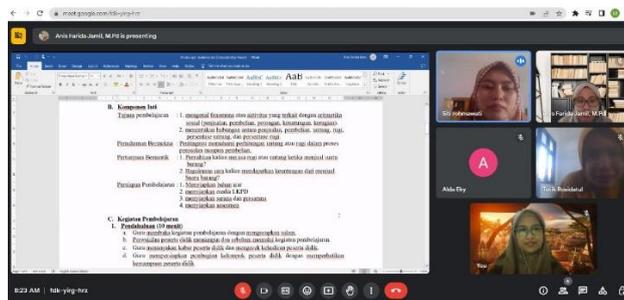
Gambar 4. Pendampingan Pengembangan Modul Ajar

Pendampingan Penyusunan Rencana Pembelajaran

Kegiatan pendampingan penyusunan rencana pembelajaran dilaksanakan 24 Juni 2023 melalui media Google Meet. Pertemuan online kedua ini dihadiri oleh 5 orang guru. Kegiatan berisi

Pendampingan implementasi kurikulum merdeka dalam penyusunan modul ajar di SMP Muhammadiyah 3 Gending Probolinggo

mengenai penyusunan modul ajar terutama terkait dengan penyusunan tujuan pembelajaran berdasarkan capaian pembelajaran. Permasalahan terkait penyusunan tujuan pembelajaran menggunakan taksonomi Bloom yang tepat masih menjadi permasalahan utama para guru dalam mengembangkan rencana Pembelajaran (Masri et al., 2022). Dalam pendampingan ini para guru diberi kebebasan untuk mengembangkan rencana pembelajaran versi satu lembar ataupun versi lengkap (lebih dari satu lembar). Para guru juga diarahkan untuk mengembangkan rencana pembelajaran yang kontekstual, sesuai dengan kondisi keseharian siswa di SMP Muhammadiyah 3 Gending. Merancang rencana pembelajaran yang bermakna bagi siswa merupakan salah satu tujuan peneliti untuk turut mengembangkan Pendidikan di Indonesia. hal ini tampak dari kegiatan pengabdian peneliti yang lampau, yang mendampingi guru-guru untuk mengembangkan rencana pembelajaran berbasis etnomatematika (Cholily et al., 2024) Berikut Gambar 5 merupakan dokumentasi kegiatan pendampingan penyusunan rencana Pembelajaran.



Gambar 5. Pendampingan Penyusunan Rencana Pembelajaran

Pengumpulan Tugas Modul Ajar

Kegiatan terakhir dari serangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan ini, adalah pengumpulan tugas modul ajar yang telah disusun, Setelah kegiatan pendampingan terakhir, para guru dipersilahkan untuk menyempurnakan modul ajar yang telah disusun berdasarkan hasil diskusi. Pengumpulan modul ajar dilakukan secara online melalui link google drive yang dishare pada grup pengabdian. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan pengumpulan tugas modul ajar melalui Google Drive. Adapun hasil modul ajar yang terkumpul terdiri dari modul matapelajaran PJOK, Bahasa Inggris, PKn dan Matematika. Berikut merupakan contoh modul ajar yang dihasilkan.

MODUL AJAR MATEMATIKA

A. Informasi Umum Modul Ajar

Institusi : Smp Muhammadiyah 3 Gending
 Penyusun : Tutik Rosidatul Amanah, S.Si
 Mata Pelajaran : Matematika
 Domain Mata Pelajaran : Aritmatika Sosial
 Fase/ kelas/ semester : D/VII/II
 Kurikulum : Kurikulum Merdeka (Kurmer)
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Alokasi Waktu : 3 JP (75 menit)
 Profil Pelajar Pancasila : 1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia
 2. Bernalar kritis dan kreatif
 Model Pembelajaran : Discovery Learning
 Mode Pembelajaran : Luring / Tatap Muka (Flip Learning)
 Metode Pembelajaran : Diskusi
 Asesmen : Tertulis (formatif (selama pembelajaran) dan sumatif (setelah pembelajaran))
 Kegiatan Pembelajaran : Kegiatan kelompok dan diskusi
 Utama
 Sarana Dan Prasarana : Buku paket
 Papan tulis
 Spidol
 Buku tulis
 Alat tulis
 Modul ajar

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Alin membeli penghapus seharga Rp 3.000,00. Kemudian ia menjualnya dengan harga Rp 3.500,00. tentukan apakah alin untung/rugi dan berapakah untung/ruginya?
 Dik : HB = Rp 3.000,00
 HI = Rp 3.500,00
 Dit : untung/rugi?
 Berapa nominalnya?
 Jawab :

Satu lusin pulpen dibeli seharga Rp 18.000,00. Setiap pulpen lalu dijual dengan harga Rp 1.800,00. Jadi berapa untung yang bisa diperoleh?
 Penyelesaian:
 Harga pembelian = ...
 Harga penjualan = 12 x ...
 Nilai keuntungan = ...

Menjelang hari raya kurban sebuah peternakan kambing memberikan diskon sebesar 5% untuk setiap kambing yang dijualnya. Harga jual kambing sebelum diskon Rp 2.000.000,00. jika iku ingin membeli 3 ekor kambing, berapa yang harus iko bayarkan?
 Penyelesaian:

Gambar 7. Contoh modul ajar yang hasil pendampingan

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan terakhir yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektivan dan keberhasilan

Pendampingan implementasi kurikulum merdeka dalam penyusunan modul ajar di SMP Muhammadiyah 3 Gending Probolinggo

indikator pencapaian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Kurnianingsih et al., 2020; Setyawati et al., 2020). Berdasarkan indikator ketercapaian kegiatan yang sudah dijelaskan pada metode pelaksanaan, berikut tabel 4 hasil ketercapaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Tabel 4. Hasil Ketercapaian Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Indikator Ketercapaian	Persentase Ketercapaian
1	Pelatihan IKM	1. Dihadiri minimal 75% peserta yang diundang	1. 100% dari 6 guru matapelajaran
2	Pendampingan penyusunan modul ajar	1. Dihadiri 75 % peserta yang diundang. 2. Luaran berupa kumpulan perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru.	1. 83 % dari 6 guru matapelajaran 2. Terkumpul 4 modul ajar.

Berdasarkan tabel 4, kegiatan pelatihan menunjukkan ketercapaian 100% antara lain 1) dari kehadiran peserta dimana yang diundang adalah 6 guru dan ketujuhanya hadir, 2) berdasarkan hasil wawancara kepada semua guru, semua menyatakan bahwa memahami materi AKM setelah dilaksanakan pelatihan. Selanjutnya, luaran yang dikembangkan oleh peserta pelatihan juga menunjukkan ketercapaian dimana 4 dari 6 peserta mengumpulkan hasil modul ajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui 3 tahapan antara lain tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan kegiatan observasi, pelaksanaan Kerjasama dengan SMP Muhammadiyah 3 Gending Probolinggo, dan mempersiapkan bahan pelatihan. Selanjutnya tahap pelaksanaan terbagi menjadi dua kegiatan yaitu pelatihan IKM yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 Gending kemudian dilanjut pendampingan penyusunan modul ajar yang terdiri dari 3 pertemuan daring dan pengumpulan tugas akhir berupa modul ajar. Kegiatan terakhir yaitu tahap evaluasi dilakukan untuk melihat ketercapaian kegiatan pengabdian. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan ketercapaian pada kegiatan pelatihan sebesar 100% dan 83% pada kegiatan pendampingan penyusunan modul ajar. Adapun kegiatan pengabdian ini diberitakan pada website Program Studi Pendidikan Matematika UMM, dengan link berikut <https://math.umm.ac.id/id/berita/pendampingan-implementasi-kurikulum-merdeka-dalam-penyusunan-perangkat-pembelajaran-matematika-di-smp-muhammadiyah-3-gending-probolinggo.html>.

Saran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Muhammadiyah 3 Gending dapat berupa pendampingan penyusunan modul ajar secara keseluruhan yang melingkupi satu fase D. Sehingga sekolah mitra dapat segera mengaplikasikannya ditahun ajaran baru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih tim penulis ucapkan untuk Blockgrant FKIP Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberi dukungan pendanaan untuk keterlaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini. Sekaligus penulis ucapkan terima kasih kepada SMP Muhammadiyah 3 Gending atas Kerjasama yang baik dalam segala kegiatan pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditomo, A., Zulfikri, Anggraena, Y., Ginanto, D. E., Pratiwi, I., Utama, B., Alhapip, L., & Widiaswati, D. (2022). *Kajian Akademik: Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran* (1st ed.). Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Boer, K. M., Wibowo, S. E., & Arsyad, A. W. (2019). Edukasi pemasaran dan branding dalam Pendampingan implementasi kurikulum merdeka dalam penyusunan modul ajar di SMP Muhammadiyah 3 Gending Probolinggo

- meningkatkan skill kewirausahaan. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 1(1). <https://doi.org/10.30872/plakat.v1i1.2693>
- Cholily, Y. M., Jamil, A. F., & Dintarini, M. (2024). Pendampingan Implementasi Pembelajaran Berbasis Etnomatematika Pada Guru SMP Muhammadiyah 4 Malang. *KAIBON ABHINAYA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 6, 1.
- Hastasasi, W., Harjatanaya, T. Y., Kristiani, A. D., Herutami, I., & Andiarti, A. (2022). *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan* (Issue April).
- Koroh, L. I. D., Lao, H. A. E., Tari, E., & Ch, M. (2022). WORKSHOP IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMP MUHAMMADIYAH ENDE. *JURNAL NAULI*, 2(1), 10–16. <https://doi.org/10.1234/jurnal>
- Kurnianingsih, I., Yugaswara, H., Suhaeri, Wardinoyo, & Rosini. (2020). PKM Smart Village Melalui Pengelolaan Perpustakaan Desa Rintisan Berbasis Teknologi Informasi Di Desa Bantarsari Bogor. *ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(1).
- Marisa, M. (2021). CURRICULUM INNOVATION “ INDEPENDENT LEARNING ” IN THE ERA OF SOCIETY 5 . 0 Email : miramarisa97@gmail.com. *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 66–78. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN>
- Marlina, E. (2023). *PEMBINAAN PENYUSUNAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)*. 3(1), 88–97.
- Masri, L., Angin, P., Marbun, M. E., & Husna, N. (2022). ANALISIS KESULITAN YANG DIALAMI GURU DALAM PEMBUATAN RPP DI SDN 060843 MEDAN. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(4), 1–9.
- Putera, M. I., Arman, ., & Irmayani, . (2020). POTENSI POMPA HYDRAM (HYDRAULIC RAM PUMP) BERTEKNOLOGI HYDRO POWER TANPA LISTRIK DAN RAMAH LINGKUNGAN DI DESA NEPO KABUPATEN BARRU. *Jurnal Dinamika Pengabdian (JDP)*, 6(1). <https://doi.org/10.20956/jdp.v6i1.11517>
- Setyawati, I., Supinganto, A., & Utami, K. (2020). Pembinaan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Balita Islami Di Lingkungan Dasan Kolo Kota Mataram. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2). <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i2.50>
- Suanto, E., Murni, A., Roza, Y., & Kunci, K. (2023). Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Kepala Sekolah SMP Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 1(3), 126–131.
- Susiani, I. W. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo*. 3, 296–306.
- Syarochil, A. I., & Abadi, M. (2023). *Problematics of The Implementation of The Emancipated Curriculum (IKM) In Indonesian Language of Class X*. 8(1), 1–7.
- Wiyono, H. (2023). Sistem Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 21 Pontianak. *Jurnal Sustainable*, 6(1), 85–94.